



Bali Medika Jurnal Vol 9 No 2, 2022: 185-193

Bali Medika Jurnal. *Special Issue*

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License. (CC BY 4.0)



Submitted 23 November 2022

Reviewed 2 December 2022

Accepted 29 December 2022

Theory of reasoned action : partisipasi mahasiswa dalam pencegahan penyebaran covid 19

Theory of reasoned action : student participation in preventing the spread of covid 19

Imelda Feneranda Seravia Tambi^{1*}, Rufina Hurai²

Prodi DIII Keperawatan, STIKES Dirgahayu Samarinda

Imelda.tambi90@gmail.com

ABSTRACT

COVID-19 mempengaruhi seluruh sistem kesehatan melalui efek langsungnya sebagai penyakit menular, serta kemampuannya untuk mengubah angka kematian dan beban penyakit secara keseluruhan melalui dampak pada penyakit tidak menular. Salah satu upaya untuk menganalisis kesiapan niat mahasiswa dalam berpartisipasi dalam pencegahan covid 19, adalah dengan memanfaatkan penggunaan *Theory of Reasoned Action*. tujuan penelitian adalah menerapkan *Theory of Reasoned Action* untuk memprediksi niat mahasiswa dalam berpartisipasi aktif dalam pencegahan penularan covid 19. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Uji analisis jalur digunakan untuk melihat pengaruh koefisien sikap, norma subjektif pada intensi dan pengaruh intensi pada perilaku. Hasil menunjukkan bahwa *Theory of Reasoned Action* dapat memprediksi niat mahasiswa dalam berpartisipasi aktif dalam pencegahan penularan covid 19. Norma

* How to Cite

Tambi, I. F. S. ., & Hurai, R. . (2022). Theory of reasoned action : partisipasi mahasiswa dalam pencegahan penyebaran covid 19 : Theory of reasoned action : student participation in preventing the spread of covid 19. Bali Medika Jurnal, 9(2), 185–194. <https://doi.org/10.36376/bmj.v9i2.310>

Subyektif memiliki kontribusi terbesar dan signifikan dalam mempengaruhi niat, dan niat memiliki pengaruh besar dan signifikan terhadap perilaku mahasiswa dalam pencegahan penularan covid 19.

Kata kunci: Partisipasi mahasiswa; Pencegahan penyebaran covid; Theory of reasoned action

ABSTRACT

COVID-19 affects entire health systems through its direct effects as a communicable disease, as well as its ability to alter mortality rates and overall disease burden through impacts on non-communicable diseases. One of the efforts to analyze the readiness of students' intentions to participate in the prevention of covid 19, is to utilize the Theory of Reasoned Action. the purpose of the study was to apply the theory of planned behavior to predict student intentions to actively participate in preventing the transmission of covid 19. The sampling technique used was simple random sampling. Path analysis test was used to see the effect of attitude coefficient, subjective norm on intention and the effect of intention on behavior. The results show that the Theory of Reasoned Action can predict students' intentions to actively participate in preventing the transmission of covid 19. Subjective norms have the largest and significant contribution in influencing intentions, and intentions have a large and significant influence on student behavior in preventing the transmission of covid 19.

Keywords: Student participation; Preventing the spread of covid; Theory of reasoned action

PENDAHULUAN

COVID-19 mempengaruhi seluruh sistem kesehatan melalui efek langsungnya sebagai penyakit menular, serta kemampuannya untuk mengubah angka kematian dan beban penyakit secara keseluruhan melalui dampak pada penyakit tidak menular. Penyebaran covid 19 dapat dilakukan dengan melibatkan masyarakat. Sampai saat itu, kita harus bergantung secara eksklusif pada berbagai tindakan pengendalian dan pencegahan untuk mencegah covid 19 ini (Dhama et al, 2020). Keterlibatan masyarakat dapat membantu dalam pencegahan penularan covid 19. Menurut Liu X, (2020) Alat pelindung diri (APD), seperti masker wajah, akan membantu mencegah penyebaran infeksi pernapasan seperti COVID-19. Masker wajah tidak hanya melindungi dari aerosol menular tetapi juga mencegah penularan penyakit ke individu rentan lainnya saat bepergian melalui sistem transportasi umum. Praktik penting lainnya yang dapat mengurangi penularan penyakit pernapasan adalah pemeliharaan kebersihan tangan. Kebersihan tangan sama pentingnya dengan penggunaan APD yang tepat, seperti masker wajah, untuk memutus siklus penularan virus; kebersihan tangan dan masker wajah membantu mengurangi risiko penularan COVID-19. Membatasi mobilitas dapat mengurangi penularan SARS-CoV-2. Tinggal dan bertemu sebagian besar di luar ruangan dan menjaga jendela tetap terbuka sangat efektif untuk pencegahan penularan covid 19 (Carbone, Lednický, & Xiao, 2021). Bukti tersebut menunjukkan bahwa partisipasi aktif masyarakat sangat diperlukan untuk mengurangi pencegahan covid 19.

Menurut data Dinas Provinsi Kalimantan Timur per 1 Maret tahun 2021, Kalimantan Timur memiliki jumlah kasus terkonfirmasi covid 19 55.828 dan jumlah kematian 1.319 jiwa dan tersebar pada 10 kabupaten/kota di Kalimantan Timur. Data tersebut menunjukkan bahwa dibutuhkan penanganan yang efektif untuk menurunkan jumlah kasus dengan keterlibatan berbagai pihak. Relawan adalah komponen kunci dan relawan secara aktif memberikan layanan publik yang relevan kepada komunitas mereka sendiri, biasanya tanpa kompensasi nyata (Miao, Schwarz, & Schwarz, 2021). Melibatkan relawan untuk memberikan layanan masyarakat berpotensi mengisi kesenjangan akut dan membantu pemerintah selama pandemi COVID-19. Sasaran yang tepat dalam keterlibatan partisipasi aktif dalam masyarakat adalah dengan melibatkan mahasiswa kesehatan. Mahasiswa dapat mendemonstrasikan kedekatan dengan pasien yang menambah kedalaman, pemahaman dan motivasi untuk membantu pasien dalam kegiatan kesehatan dan mengadvokasi kebutuhan mereka (Biswas, Douthit, Mazuz, Morrison, & Patchell, 2020).

Salah satu upaya untuk menganalisis kesiapan niat mahasiswa dalam berpartisipasi dalam pencegahan covid 19, adalah dengan memanfaatkan penggunaan *Theory of Reasoned Action*. *Theory of Reasoned Action* (TRA) menunjukkan bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh niat mereka untuk melakukan perilaku dan bahwa niat ini, pada gilirannya, merupakan fungsi dari sikap mereka terhadap perilaku dan norma subjektif (Fishbein & Ajzen, 1975). Model TRA diusulkan pada tahun 1975 oleh Fishbein dan Azjen dan berfokus pada konstruksi sistem pengamatan dua kelompok variabel, yaitu: sikap didefinisikan sebagai perasaan positif atau negatif dalam kaitannya dengan pencapaian suatu tujuan dan norma subjektif, yang merupakan representasi dari persepsi individu dalam kaitannya dengan kemampuan mencapai tujuan tersebut dengan produk.

Pendekatan *Theory of Reasoned Action* dapat diterapkan untuk prediksi dan pemahaman niat untuk melakukan perilaku tertentu, untuk terlibat dalam kategori perilaku, atau untuk mencapai tujuan tertentu (Fishbein, 2008). *Theory of Reasoned Action* memiliki kegunaan dalam memprediksi perlindungan dan perilaku kesehatan yang berisiko meskipun kekuatan prediktor dapat bervariasi di antara jenis perilaku kesehatan ini (Conner, McEachan, Lawton, & Gardner, 2017). Berdasarkan bukti efektivitas teori tersebut, maka tujuan penelitian adalah menerapkan *Theory of Reasoned Action* untuk memprediksi niat mahasiswa dalam berpartisipasi aktif dalam pencegahan penularan covid 19. Evaluasi yang diharapkan dari penelitian ini adalah dengan melihat seberapa kuat konstruksi sikap, norma subjektif mempengaruhi intensi dan perilaku dari mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Samarinda, Kalimantan Timur pada periode bulan Maret-Mei 2021. Populasi penelitian ini adalah Mahasiswa Keperawatan STIKES Dirgahayu Samarinda. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Penelitian ini menggunakan teknik sampling dengan cara mengundi nama mahasiswa yang telah dipilih sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah mahasiswa yang bersedia

menjadi responden, mahasiswa yang tidak dalam keadaan sakit. Kuesioner digunakan dalam proses pengumpulan data. Kuesioner sikap diukur menggunakan dua komponen yaitu keyakinan tentang konsekuensi dari perilaku (*behavior beliefs*) dan penilaian evaluasi (*outcome evaluation*). Pertanyaan terbagi menjadi penilaian langsung terhadap sikap dan penilaian tidak langsung yaitu *behavior beliefs* dan *outcome evaluation*. Peserta mengekspresikan evaluasi positif (*favorable*) atau negatif (*unfavorable*) dari pernyataan keyakinan (*beliefs*). Penilaian *behavior beliefs* terdiri dari penilaian unipolar (1 sd 7), dimana nilai 1 adalah sangat tidak setuju dan nilai 7 adalah sangat setuju. Penilaian *outcome evaluation* terdiri dari penilaian bipolar, nilai 1 buruk dan nilai 7 baik. Kuesioner norma subjektif diukur menggunakan dua komponen yang bekerja bersama: *normative belief* dan motivasi yang mengikutinya (*motivation to comply*). Hasil Penelitian ini menggunakan statistik SPSS AMOS 26. Analisis statistik yang digunakan berikutnya dalam penelitian ini adalah analisis jalur (*path analysis*) dengan menggunakan metode dekomposisi. Uji analisis jalur digunakan untuk melihat pengaruh koefisien sikap, norma subjektif pada niat dan pengaruh niat pada perilaku.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

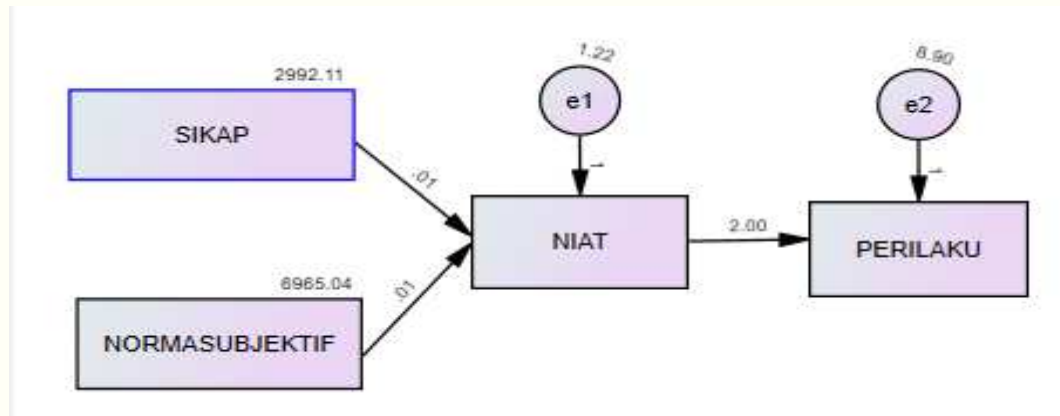
Tabel 1. Karakteristik Responden

No	Karakteristik	Jumlah	Presentasi (%)
1	Jenis Kelamin		
	a. Perempuan	83	89%
	b. Laki-Laki	10	11%
2	Umur		
	a. 17-20 tahun	64	68.8%
	b. 21-24 tahun	27	29%
	c. 25-30 tahun	2	2.2%
3	Asal Daerah		
	a. Kota Samarinda	50	53.8%
	b. Kab.Kutai Barat	16	17.2%
	c. Kab. Kutai Timur	14	4.3%
	d. Kab. Kutai Kartanegara	6	6.5%
	e. Mahulu	12	12.9%
	f. Luar Provinsi KALTIM	5	5.4%
4	Jenis Pekerjaan		
	a. Tidak Bekerja	87	93.5%
	b. Transpotasi Online	2	2.2%
	c. Wiraswasta	4	4.3%

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden adalah perempuan (89%). Usia terbanyak pada penelitian ini terdapat pada rentang 17-20 tahun. Karakteristik Asal daerah saat ini adalah berasal dari Kota Samarinda sebanyak 50 responden (53.8%). Berdasarkan data pekerjaan sebagian besar mahasiswa tidak

bekerja sampingan (93.5), meskipun demikian terdapat 2,2% mahasiswa bekerja sampingan sebagai pengeudi transportasi online dan berwiraswasta (4,3%).

Analisis jalur digunakan pada variabel sikap, norma subjektif terhadap niat untuk melihat pengaruh tidak langsung terhadap perilaku melalui intensi.



Gambar 1. Analisis Jalur Pengaruh Sikap, Norma Subjektif terhadap Niat Mahasiswa berpartisipasi aktif dalam pencegahan penularan Covid 19

Tabel 2. Hasil Analisis Jalur Pengaruh Sikap, Norma Subjektif terhadap Niat Mahasiswa berpartisipasi aktif dalam pencegahan penularan Covid 19

		Variabel	Estimasi	S.E.	p
Niat	<---	Sikap	0,263	0,002	0,000
Niat	<---	Norma Subjektif	0,698	0,001	0,000
Perilaku	<---	Niat	0,744	0,187	0,000

Tabel 3. Squared Multiple Correlations

Variabel	Estimasi
Niat	0,556
Perilaku	0,553

Koefisien determinasi pada persamaan jalur pertama sebesar 0,556. Hasil tersebut menunjukkan besarnya sumbangan dari sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku terhadap niat sebesar 55,6 %, sedangkan sisanya sebesar 44,4% dipengaruhi oleh variabel lain. Persamaan jalur yang terbentuk berdasarkan tabel 2 adalah:

$$\text{Niat} = 0,263 \text{ Sikap} + 0,698 \text{ Norma Subjektif} + e1$$

$$\text{Perilaku} = 0,744 \text{ Niat} + e2$$

Pengaruh sikap terhadap intensi yang ditunjukkan oleh koefisien jalur adalah sebesar 0,263 dan nilai signifikansi sebesar 0,000, sehingga terdapat pengaruh positif dan signifikan ($p > 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa antara tinggi rendahnya sikap akan berpengaruh terhadap tingginya niat. Pengaruh norma subjektif terhadap niat ditunjukkan oleh koefisien jalur sebesar 0,698 dan nilai signifikansi sebesar 0,000, sehingga terdapat pengaruh positif signifikan ($p < 0,05$) antara norma subjektif terhadap niat. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi norma subjektif mahasiswa akan berpengaruh terhadap niat mahasiswa dalam partisipasi aktif pencegahan Covid 19. Pengaruh niat terhadap perilaku diperoleh koefisien jalur sebesar 0,744 dan nilai signifikansi sebesar 0,000, sehingga terdapat pengaruh positif dan signifikan. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya niat akan berpengaruh terhadap tingginya perilaku.

Diskusi Hasil

Covid 19 merupakan virus yang mudah ditularkan. Partisipasi dan kesadaran masyarakat sangat dibutuhkan untuk menurunkan jumlah kasus secara global maupun di Indonesia. Tindakan pencegahan yang paling dasar adalah dengan mengubah perilaku masyarakat. Penelitian ini memprediksi sejauh mana partisipasi aktif mahasiswa kesehatan dalam upaya penurunan penularan covid 19. *Theory of Reasoned Action* dapat digunakan sebagai kerangka kerja dalam memprediksi niat dan perilaku. *Theory of Reasoned Action* dikemukakan pada tahun 1975 oleh Fishbein dan Azjen dan berfokus pada pengamatan dua variabel yaitu sikap yang didefinisikan sebagai perasaan positif atau negatif dalam kaitannya dengan pencapaian suatu tujuan dan norma subjektif, yang merupakan representasi dari persepsi individu dalam kaitannya dengan kemampuan mencapai tujuan tersebut (Salgues, 2016).

Subkomponen *Theory of Reasoned Action* memiliki kegunaan dalam memprediksi dan memahami perilaku kesehatan (McEachan et al., 2016). Temuan yang konsisten dengan fokus *Theory of Reasoned Action* adalah adanya pengaruh yang signifikan dari sikap dan norma subjektif pada niat mahasiswa dalam merawat pasien dalam pengalaman klinis (Goldenberg & Laschinger, 1991). Penelitian lainnya yang melibatkan mahasiswa sebagai responden dalam memprediksi niat dan perilaku juga telah dilakukan sebelumnya. TRA bisa menjadi model yang cocok untuk memprediksi niat mahasiswa melakukan pemeriksaan SADARI (Dewi & Zein, 2017). Sebagian besar responden pada penelitian ini adalah wanita, temuan ini didukung oleh hasil penelitian Zhang, et al (2020) menemukan bahwa perempuan memiliki pengetahuan tentang COVID 19 dan memiliki sikap positif dan praktik yang sesuai di antara penduduk Cina. Wanita juga dapat mencari pemahaman yang lebih besar tentang COVID-19 untuk mengatasi kepekaan yang lebih besar terhadap bahaya dan stres yang menyertai dibandingkan pria (Donner NC, 2013)

Sikap dan niat saling berkaitan dan mempengaruhi satu sama lain. Seseorang yang memiliki pengetahuan yang baik maka diharapkan memiliki perilaku yang baik. Orang yang memiliki pengetahuan dan sikap yang baik diharapkan akan memiliki niat yang baik pula pada suatu perilaku tertentu. Hasil

analisis jalur pada penelitian menunjukkan sikap memiliki pengaruh signifikan terhadap niat. Niat ditentukan oleh sikap (yaitu, kesukaan atau ketidaksukaan terhadap melakukan perilaku), tekanan normatif (yaitu, persepsi tentang apa yang orang lain pikirkan dan lakukan sehubungan dengan perilaku), dan kontrol yang dirasakan (yaitu, kemampuan untuk melakukan perilaku) (Hennessy, Bleakley, Ellithorpe, & Relations, 2018). Penelitian ini menunjukkan bahwa sikap memberikan sumbanga yang kuat bagi suatu niat. Penelitian ini menunjukkan sikap-sikap yang baik yang terkait dengan tidandakan pencegahan yang diyakini oleh responden untuk dilakukan.

Keterlibatan masyarakat sangat penting untuk intervensi kesehatan masyarakat yang efektif, termasuk pencegahan dan pengendalian infeksi. Lima komponen kunci dari pelibatan masyarakat yang efektif diusulkan: kolaborasi multi-sektoral dengan pendekatan seluruh masyarakat (Ha et al., 2021). Penelitian ini menunjukkan norma subjektif memberikan pengaruh yang besar bagi niat mahasiswa. Beberapa langkah untuk melibatkan masyarakat dilakukan, termasuk membangun kemitraan dengan pemimpin lokal dan agama dan bekerja dengan masyarakat untuk mengembangkan dan menyesuaikan pesan-pesan kunci untuk perubahan perilaku (Gilmore et al., 2020). Bukti tersebut sejalan dengan hasil penelitian ini. Norma subjektif dalam penelitian dibentuk dari dukungan kepada mahasiswa akan partisipasi aktif dalam penurunan pencegahan Covid 19 yang berasal dari orang tua, teman, tenaga medis, keluarga, pemuka agama. Semakin tinggi norma subjektif yang dimiliki oleh mahasiswa maka tinggi pula niat tersebut. Niat mengacu pada probabilitas subjektif individu yang terlibat dalam perilaku tertentu dan mencerminkan keinginan individu untuk mengadopsi perilaku tertentu (Ajzen, 2005). Selanjutnya niat memiliki pengaruh yang besar terhadap perilaku. Niat mengacu pada faktor-faktor motivasi yang mempengaruhi perilaku tertentu, semakin kuat niat untuk melakukan perilaku, semakin besar kemungkinan perilaku itu akan dilakukan.

Theory of Reasoned Action dapat pula digunakan sebagai kerangka kerja yang tepat dalam merancang intervensi pendidikan kesehatan (Sarbaz, Moradi, Ghaffari-fam, Mirzaeian, & Babazadeh, 2019). Pendidikan dan penjelasan risiko yang konsisten kepada masyarakat sangat penting dan efektif pada masa pandemi. Pemaparan pada masyarakat meliputi perilaku apa saja yang dapat berdampak negatif dan bagaimana cara membedakan antara aktivitas yang berisiko tinggi dan berisiko rendah (Escandón et al., 2021). Pentingnya memberikan informasi yang valid, efektif, efisien, dan berkelanjutan kepada masyarakat melalui media yang tepat untuk meningkatkan pemahaman tentang pencegahan COVID-19.

SIMPULAN

Theory of Reasoned Action dapat memprediksi niat mahasiswa dalam berpartisipasi aktif dalam pencegahan penularan covid 19. Norma Subyektif memiliki kontribusi terbesar dalam mempengaruhi niat, dan niat memiliki pengaruh besar terhadap perilaku mahasiswa dalam pencegahan penularan covid 19.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (2005b). *Attitudes, Personality and Behaviour*. Open University Press.
- Biswas, S., Douthit, N. T., Mazuz, K., Morrison, Z., & Patchell, D. (2020). *Implementing a Practical Global Health Curriculum : The Benefits and Challenges of Patient-Based Learning in the Community*. 8(July), 1–19. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2020.00283>
- Carbone, M., Lednicky, J., & Xiao, S. (2021). Coronavirus 2019 Infectious Disease Epidemic: Where We Are, What Can Be Done and Hope For. *Journal of Thoracic Oncology*, 16(4), 546–71.
- Conner, M., McEachan, R., Lawton, R., & Gardner, P. (2017). Applying the reasoned action approach to understanding health protection and health risk behaviors. *Social Science & Medicine* (1982), 195, 140–148. <https://doi.org/10.1016/j.socscimed.2017.10.022>
- Dewi, T. K., & Zein, R. A. (2017). *Predicting Intention Perform Breast Self-Examination : Application of the Theory of Reasoned Action*. 18, 2945–2952. <https://doi.org/10.22034/APJCP.2017.18.11.2945>
- Dhama, Khan, Tiwari, R., Sircar, S., Bhat, S., Malik, Y. S., Singh, K. P., Chaicumpa, W., Bonilla-Aldana, D. K., & Rodriguez-Morales, A. J. (2020). Coronavirus Disease 2019 –COVID-19. *Clinical Microbiology Reviews*, 33(4), 1–48. <https://doi.org/https://doi.org/10.1128/CMR.00028-20>
- Donner NC, L. C. (2013). Sex differences in anxiety and emotional behavior. *Pflugers Arch*, 465(5), 601–626.
- Escandón, K., Rasmussen, A. L., Bogoch, I. I., Murray, E. J., Escandón, K., Popescu, S. V, & Kindrachuk, J. (2021). COVID-19 false dichotomies and a comprehensive review of the evidence regarding public health, COVID-19 symptomatology, SARS-CoV-2 transmission, mask wearing, and reinfection. *BMC Infectious Diseases*, 21(1), 710. <https://doi.org/10.1186/s12879-021-06357-4>
- Fishbein, M. (2008). A reasoned action approach to health promotion. *Medical Decision Making : An International Journal of the Society for Medical Decision Making*, 28(6), 834–844. <https://doi.org/10.1177/0272989X08326092>
- Gilmore, B., Ndejjo, R., Tchetchia, A., Claro, V. De, Mago, E., Diallo, A. A., ... Bhattacharyya, S. (2020). Community engagement for COVID-19 prevention and control : a rapid evidence synthesis. *BMJ Global Health*, 5, 1–11. <https://doi.org/10.1136/bmjgh-2020-003188>
- Goldenberg, D., & Laschinger, H. (1991). Attitudes and normative beliefs of nursing students as predictors of intended care behaviors with AIDS patients: a test of the Ajzen-Fishbein theory of reasoned action. *The Journal of Nursing Education*, 30(3), 119–126.
- Ha, B. T. T., Ngoc Quang, L., Quoc Thanh, P., Duc, D. M., Mirzoev, T., & Bui, T.

- M. A. (2021). Community engagement in the prevention and control of COVID-19: Insights from Vietnam. *PLOS ONE*, 16(9), e0254432. Retrieved from <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0254432>
- Hennessy, M., Bleakley, A., Ellithorpe, M., & Relations, P. (2018). Prototypes Reflect Normative Perceptions: Implications for the Development of Reasoned Action Theory. *Psychol Health Med*, 23(3), 245–258. <https://doi.org/10.1080/13548506.2017.1339896>. Prototypes
- Liu X, Z. S. (2020). COVID-19: Face masks and human-to-human transmission. *Influenza Other Respir Viruses*, 14(4), 472–473. <https://doi.org/doi:10.1111/irv.12740>.
- McEachan, R., Taylor, N., Harrison, R., Lawton, R., Gardner, P., & Conner, M. (2016). Meta-Analysis of the Reasoned Action Approach (RAA) to Understanding Health Behaviors. *Annals of Behavioral Medicine: A Publication of the Society of Behavioral Medicine*, 50(4), 592–612. <https://doi.org/10.1007/s12160-016-9798-4>
- Miao, Q., Schwarz, S., & Schwarz, G. (2021). Responding to COVID-19: Community volunteerism and coproduction in China. *World Development*, 137, 105128. <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2020.105128>
- Salgues, B. (2016). Acceptability and Diffusion. In *Health Industrialization*.
- Sarbazi, E., Moradi, F., Ghaffari-fam, S., Mirzaeian, K., & Babazadeh, T. (2019). Cognitive predictors of physical activity behaviors among rural patients with type 2 diabetes : applicability of the Extended Theory of Reasoned Action (ETRA). *Journal of Multidisciplinary Healthcare*, 12, 429–436.
- Zhang, N., Shi, T., Zhong, H., & Guo, Y. (2020). Covid-19 prevention and control public health strategies in Shanghai, China. *Journal of Public Health Management and Practice*, 26(4), 334–344. <https://doi.org/https://doi.org/10.1097/phh.0000000000001202>